

**EDUCATION AND
SOCIAL HUMANITIES
CONFERENCE
(ESHCo)**

ISSN: 2774-6585 | <https://conferences.uinsgd.ac.id>

**THE USE OF DIGITAL MEDIA TO ENHANCE ARABIC WRITING SKILLS
AT MADRASAH ALIYAH: A QUALITATIVE STUDY**

Ade Arip Ardiansyah¹, Aneu Masripah², Firdan Agustiana³
^{1,2,3} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding E-mail: aneumasrifah814@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the use of digital media in enhancing Arabic writing skills at Madrasah Aliyah. A descriptive qualitative method was employed to provide an in-depth description of how digital media are utilized in Arabic writing instruction. Primary data were collected through interviews, observations, and analysis of teacher and student writing tasks, while secondary data were obtained from school documents and relevant literature. Data collection techniques included semi-structured interviews, participatory observations, and documentation. Data analysis followed the Miles and Huberman model through ongoing processes of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that digital media such as Google Docs, Google Classroom, WhatsApp, Padlet, Canva, and educational videos greatly support Arabic writing instruction at Madrasah Aliyah. These tools facilitate material delivery, writing practice, and rapid feedback through digital comments. Both teachers and students hold positive perceptions, as digital media enhance understanding of sentence structure, vocabulary acquisition, and motivation. Despite challenges related to devices and internet connectivity, the use of digital media has been proven to improve students' linguistic accuracy, paragraph coherence, creativity, and self-confidence.

Keywords: Arabic Language, Digital Media, Writing Skills

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan produktif yang memerlukan penguasaan struktur bahasa, kosakata, dan ketepatan penyampaian makna. Di Madrasah Aliyah, keterampilan ini masih menjadi tantangan bagi sebagian besar peserta didik karena mereka dituntut tidak hanya memahami kaidah nahwu dan sharaf, tetapi juga mampu menyusunnya menjadi wacana yang utuh. Di tengah tuntutan pembelajaran abad ke-21, media digital mulai banyak diadopsi sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, pemanfaatan media digital di Madrasah Aliyah sering kali belum optimal, baik karena keterbatasan perangkat, kesiapan guru, maupun kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Kondisi ini menjadikan penelitian mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis bahasa Arab menjadi penting untuk dikaji secara mendalam, khususnya melalui pendekatan kualitatif yang menggali pengalaman nyata guru dan siswa.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menyoroti potensi media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dapat mempermudah guru dalam mengelola tugas dan memberikan umpan balik pada kegiatan insyā', sehingga kualitas tulisan siswa meningkat.

Studi lain oleh Fadilah (2021) menemukan bahwa penggunaan aplikasi pengolah kata seperti Google Docs mampu mendorong kolaborasi siswa dalam menulis teks deskripsi bahasa Arab. Selain itu, penelitian oleh Alawi (2022) mengungkap bahwa integrasi video edukatif dari YouTube membantu siswa memahami konteks penulisan dan memperluas kosakata. Penelitian oleh Hasan & Fitri (2020) juga menyatakan bahwa penggunaan kamus digital dan aplikasi pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap keterampilan produktif bahasa Arab siswa. Sementara itu, studi oleh Nurjanah (2023) menegaskan bahwa pembelajaran berbasis media digital mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian siswa dalam menyusun karangan bahasa Arab.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan efektivitas media digital dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagian besar fokusnya masih berada pada aspek teknologi tertentu dan pengaruhnya terhadap hasil belajar, tanpa menggali proses pemanfaatannya secara mendalam. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga temuan lebih menekankan hubungan numerik, bukan pengalaman subjektif guru dan siswa dalam memanfaatkan media digital. Penelitian tentang proses penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah, terutama yang mengkaji interaksi guru-siswa, strategi penerapan, persepsi, serta faktor pendukung dan penghambat, masih sangat terbatas.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat gap penting: belum ada penelitian yang secara komprehensif mengeksplorasi bagaimana media digital digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan menulis bahasa Arab dengan melihat bentuk pemanfaatan, proses pelaksanaan, media yang dianggap efektif, persepsi pengguna, serta dampaknya terhadap kemampuan menulis. Gap ini semakin relevan mengingat karakteristik Madrasah Aliyah yang memiliki kekhasan kurikulum agama sekaligus tuntutan digitalisasi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian yang menelaah pemanfaatan media digital dari perspektif pengguna lapangan sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran utuh mengenai praktik pembelajaran menulis bahasa Arab saat ini.

Penelitian ini menawarkan novelty dengan menghadirkan kajian kualitatif yang menekankan eksplorasi langsung terhadap pengalaman guru dan peserta didik dalam menggunakan media digital untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya yang tidak hanya melihat efektivitas media tertentu, tetapi juga memetakan dinamika penggunaan media digital dalam pembelajaran: dari bentuk pemanfaatan, strategi pelaksanaan, hingga persepsi dan hambatan yang dialami. Pendekatan kualitatif memungkinkan penelitian ini memberikan deskripsi mendalam mengenai praktik nyata yang terjadi di kelas, termasuk interaksi, respons siswa, adaptasi guru, serta perubahan kemampuan menulis siswa secara kontekstual.

Dari segi dampak, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian literatur mengenai integrasi media digital dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dalam merancang pembelajaran menulis berbasis teknologi yang lebih efektif, bagi madrasah dalam merumuskan kebijakan pemanfaatan media digital, serta bagi pengembang konten pembelajaran untuk menciptakan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan

media digital, diharapkan proses pembelajaran menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah dapat lebih inovatif, efisien, dan mampu meningkatkan kompetensi siswa secara signifikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara mendalam fenomena pemanfaatan media digital dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pengalaman, persepsi, dan praktik nyata yang dilakukan guru dan siswa dalam konteks pembelajaran. Penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memotret kondisi lapangan secara apa adanya, memahami proses penggunaan media digital secara komprehensif, dan menginterpretasikan makna di balik tindakan serta interaksi yang terjadi di kelas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan data berupa temuan faktual, tetapi juga menyediakan analisis mendalam mengenai dinamika pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menulis bahasa Arab, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat dan menuntut inovasi pembelajaran yang lebih adaptif.

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari guru dan peserta didik Madrasah Aliyah melalui wawancara mendalam, observasi kegiatan pembelajaran, serta analisis terhadap tugas-tugas menulis yang menggunakan media digital. Guru dipilih sebagai informan utama karena mereka berperan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, sementara siswa menjadi informan pendukung yang memberikan gambaran tentang pengalaman belajar dan respons terhadap penggunaan media digital. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen resmi madrasah seperti RPP, silabus, pedoman pembelajaran berbasis digital, serta literatur terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan konteks tambahan dalam pemahaman fenomena yang dikaji.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur digunakan agar peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman informan secara fleksibel namun tetap terarah pada fokus penelitian. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengikuti secara langsung proses pembelajaran menulis berbasis media digital untuk melihat bagaimana guru mengimplementasikan strategi pengajaran dan bagaimana siswa berpartisipasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen tertulis seperti hasil tugas siswa, rancangan pembelajaran, serta rekaman aktivitas digital yang berkaitan dengan proses menulis. Kombinasi ketiga teknik ini memungkinkan data yang diperoleh lebih kaya, valid, dan mencerminkan kondisi riil di lapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai kategori penelitian. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun temuan dalam bentuk narasi tematik sehingga hubungan antar data dapat terlihat jelas. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus bersamaan dengan proses pengumpulan data, sehingga temuan akhir benar-benar mencerminkan kondisi empiris pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menulis bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pemanfaatan Media Digital yang Digunakan dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah mencakup beberapa bentuk utama, yaitu penggunaan aplikasi pengolah kata (*word processing*), platform pembelajaran daring, dan media sosial edukatif. Guru banyak memanfaatkan aplikasi seperti Google Docs, Microsoft Word, dan WPS Office sebagai media latihan menulis yang memungkinkan siswa mengerjakan tugas secara mandiri sekaligus memberikan ruang bagi guru untuk memberikan komentar langsung (Dehornoy dkk., 2015). Selain itu, platform pembelajaran seperti Google Classroom, Moodle, dan WhatsApp Group digunakan sebagai sarana distribusi instruksi, pengumpulan tugas, dan diskusi singkat terkait struktur kalimat, mufradāt, serta kaidah nahwu-sharf.

Penggunaan video pendek dari YouTube atau TikTok Edukasi Arab juga ditemukan, khususnya ketika guru ingin memberikan contoh penulisan paragraf, struktur wacana, atau memberikan gambaran konteks budaya bahasa Arab. Di beberapa kelas, guru memanfaatkan aplikasi berbasis *writing prompt* seperti Padlet untuk mengarahkan siswa membuat paragraf deskripsi, narasi, atau insyā' hurr dengan lebih kreatif. Dengan demikian, bentuk pemanfaatan media digital tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mendukung penciptaan lingkungan belajar yang variatif dan interaktif (Syukran, 2018).

Selain pemanfaatan aplikasi umum, penelitian juga menemukan bahwa sebagian guru mulai memanfaatkan fitur kecerdasan buatan (AI) untuk membantu proses pembelajaran menulis. Misalnya, penggunaan fitur pengecekan tata bahasa (*grammar checker*) pada Google Docs atau aplikasi berbasis AI lain yang mampu memberikan masukan terkait ketepatan diksi, kesalahan penulisan huruf Arab, dan struktur kalimat sederhana. Meskipun pemanfaatannya masih terbatas, keberadaan fitur ini membantu siswa melakukan refleksi diri terhadap kesalahan tulisan mereka sekaligus mempercepat proses revisi. Hal ini berdampak pada meningkatnya kesadaran siswa akan pentingnya editing dan self-correction dalam menulis teks bahasa Arab (Long, 2022).

Di beberapa madrasah, guru juga menerapkan teknik kolaboratif berbasis digital yang memungkinkan siswa menulis secara bersama-sama dalam satu dokumen. Melalui fitur kolaborasi real-time seperti yang terdapat pada Google Docs atau grup diskusi di aplikasi tertentu, siswa dapat memberikan saran, menambah ide, atau memperbaiki kalimat teman secara langsung. Praktik ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga menumbuhkan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab dalam kelompok (Achary dkk., 2024). Interaksi digital semacam ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih partisipatif dibandingkan metode konvensional yang bersifat individual.

Penelitian juga menyoroti bahwa tantangan utama dalam pemanfaatan media digital terletak pada kesiapan guru dan infrastruktur yang belum merata. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur digital secara optimal karena keterbatasan pengetahuan teknis atau kurangnya pelatihan. Selain itu, akses internet yang tidak stabil di beberapa wilayah menyebabkan proses pengiriman tugas atau penggunaan platform daring menjadi terhambat. Meski demikian, upaya pengembangan kompetensi guru dan penyediaan fasilitas teknologi terus dilakukan agar pemanfaatan media digital dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan dalam pembelajaran menulis bahasa Arab (Huda dkk., 2024).

Proses Guru dan Peserta Didik Memanfaatkan Media Digital dalam Kegiatan Pembelajaran Menulis Bahasa Arab

Proses pemanfaatan media digital dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menentukan tujuan pembelajaran menulis, memilih media digital yang sesuai, dan menyusun materi yang akan disampaikan. Guru juga menyiapkan contoh teks dan latihan menulis yang akan dibagikan melalui platform digital (Darmawan dkk., 2025). Tahap ini penting untuk memastikan bahwa media yang dipilih benar-benar mendukung kompetensi menulis yang ingin dicapai.

Pada tahap pelaksanaan, guru biasanya memulai dengan memberikan instruksi melalui Google Classroom atau grup WhatsApp, kemudian memberikan contoh teks dalam bentuk dokumen atau video. Siswa diminta mengamati model teks, mengidentifikasi kosakata kunci, dan menyusun paragraf sesuai tema yang diberikan. Dalam proses ini, terjadi interaksi dua arah melalui fitur komentar, *chat*, atau diskusi kelas. Guru memberikan umpan balik langsung pada kesalahan struktur kalimat, penggunaan huruf, tanda baca, atau kesesuaian makna (Dakhi, 2022).

Tahap evaluasi dilakukan dengan memanfaatkan fitur penilaian pada Google Classroom atau komentar di Google Docs. Guru menilai hasil tulisan berdasarkan aspek kebahasaan, koherensi paragraf, ketepatan penggunaan kaidah nahwu-sharf, serta kreativitas siswa. Proses ini lebih efisien karena guru dapat melakukan revisi secara langsung tanpa mencetak hasil kerja siswa (Rosaliana dkk., 2023).

Selain tiga tahap utama tersebut, penelitian juga menunjukkan bahwa guru memanfaatkan media digital untuk memfasilitasi kolaborasi antarsiswa dalam proses menulis. Melalui fitur *real-time editing* pada Google Docs atau platform kolaboratif seperti Padlet, siswa dapat bekerja dalam kelompok, saling memberi saran, menambahkan ide, serta memperbaiki struktur kalimat teman (Maison dkk., 2024). Aktivitas kolaboratif ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendorong terbentuknya kesadaran metakognitif, karena siswa tidak hanya menulis, tetapi juga menganalisis tulisan orang lain secara kritis.

Pemanfaatan media digital juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa. Akses terhadap berbagai contoh teks, video pembelajaran, dan sumber materi lain membuat proses menulis terasa lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, sifat media digital yang fleksibel memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka memiliki kesempatan lebih luas untuk berlatih menulis secara mandiri (Dharma & Sudewiputri, 2021). Guru pun mendapatkan manfaat berupa kemudahan dalam memonitor perkembangan kemampuan menulis setiap siswa, karena semua rekam jejak revisi dapat dilihat melalui riwayat dokumen digital.

Media Digital yang Dianggap Paling Efektif oleh Guru dan Peserta Didik dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa Google Docs dan Google Classroom menjadi media paling efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Arab. Guru menganggap Google Docs sangat membantu karena tersedianya fitur *real-time editing* yang memungkinkan siswa memperbaiki kalimat secara langsung ketika guru memberikan komentar. Fitur *suggestion* juga memudahkan guru dalam memberikan opsi perbaikan tanpa mengubah struktur asli tulisan siswa (Fitriani & Irawati, 2024).

Bagi siswa, Google Classroom dianggap efektif karena memiliki tampilan yang sederhana, memudahkan pengumpulan tugas, melihat instruksi, dan mengakses materi kapan saja. Selain itu, WhatsApp menjadi media pendukung yang digunakan untuk komunikasi cepat, berbagi catatan ringkas, atau memberikan penjelasan tambahan ketika siswa mengalami kesulitan dalam penulisan (Nita dkk., 2024).

Aplikasi pendukung lain seperti Padlet, Canva, dan Quillpad Arab digunakan untuk kegiatan yang membutuhkan kreativitas lebih, misalnya membuat teks deskriptif atau proyek menulis visual. Namun aplikasi tersebut lebih dipandang sebagai media pelengkap, bukan media utama (Villarama dkk., 2024).

Selain aplikasi-aplikasi tersebut, guru juga menilai bahwa penggunaan video pendek dari YouTube dan TikTok Edukasi Arab turut mendukung peningkatan kemampuan menulis, terutama dalam memahami konteks penggunaan kosakata dan struktur kalimat yang autentik. Video yang menampilkan percakapan, cerita, atau penjelasan budaya Arab memberikan gambaran nyata kepada siswa sehingga mereka dapat menyusun paragraf yang lebih kontekstual dan alami (Meiliana dkk., 2021). Guru biasanya mengintegrasikan video tersebut ke dalam Google Classroom atau membagikannya melalui WhatsApp untuk dianalisis bersama sebelum siswa mulai menulis.

Meskipun banyak media digital yang tersedia, efektivitasnya tetap dipengaruhi oleh kemampuan guru dan peserta didik dalam mengoperasikannya. Beberapa guru merasa lebih nyaman menggunakan Google Docs dan Classroom karena tampilannya familiar dan proses pembelajarannya lebih sistematis. Sebaliknya, aplikasi kreatif seperti Canva atau Padlet membutuhkan waktu adaptasi yang lebih lama. Namun demikian, guru dan siswa sepakat bahwa keberagaman media digital memberikan manfaat besar karena mereka dapat memilih media yang paling sesuai dengan gaya belajar, kebutuhan tugas, dan tujuan pembelajaran menulis (Maharyati & Ningsih, 2025).

Persepsi Guru dan Peserta Didik terhadap Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab

Persepsi guru terhadap penggunaan media digital umumnya positif. Guru merasa bahwa media digital memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi, mempercepat proses koreksi, dan meningkatkan efisiensi waktu. Mereka menilai bahwa media digital sangat membantu dalam menjelaskan aspek penulisan yang kompleks, seperti struktur kalimat, penggunaan mufradāt, dan aturan nahwu-sharf. Guru juga menyatakan bahwa media digital dapat memotivasi siswa karena pembelajaran terlihat lebih modern dan relevan dengan kehidupan mereka (Nisa' dkk., 2025).

Peserta didik juga memiliki persepsi positif, terutama karena media digital dianggap lebih menarik dibandingkan metode tradisional. Mereka merasa lebih bebas menulis tanpa takut menghapus atau merusak kertas, serta lebih mudah mencari referensi kosakata melalui kamus digital seperti Almaany atau Google Translate (dengan bimbingan guru agar tidak salah pengartian) (Andang dkk., 2023). Namun beberapa siswa mengungkapkan bahwa penggunaan media digital kadang membuat mereka terdistraksi, misalnya oleh notifikasi aplikasi lain di ponsel.

Selain manfaat yang dirasakan, guru juga menyoroti bahwa media digital membantu meningkatkan kualitas umpan balik (feedback) yang diberikan kepada siswa. Dengan fitur komentar pada Google Docs atau anotasi pada file PDF, guru dapat memberikan penjelasan

yang lebih rinci dan terarah terkait kesalahan penulisan (Rodrigues dkk., 2018). Guru merasa bahwa proses ini lebih efektif dibandingkan koreksi manual pada kertas, karena siswa dapat melihat revisi secara langsung dan membandingkannya dengan versi awal tulisan mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan self-editing siswa dalam menulis bahasa Arab.

Meskipun siswa merasa terbantu, sebagian dari mereka juga mengungkapkan adanya kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil atau kapasitas perangkat yang terbatas. Kesulitan ini terkadang menghambat proses pengumpulan tugas atau mengakses materi yang membutuhkan bandwidth besar seperti video pembelajaran (Nando, 2025). Namun, siswa tetap menganggap media digital bermanfaat karena fleksibilitasnya memungkinkan mereka belajar di luar jam sekolah dan mengulang materi kapan saja sesuai kebutuhan.

Guru dan peserta didik sepakat bahwa penggunaan media digital perlu diseimbangkan dengan pendampingan yang tepat. Guru menekankan pentingnya kontrol dan arahan agar siswa tidak terlalu bergantung pada terjemahan otomatis atau sumber digital yang tidak valid. Oleh karena itu, beberapa guru menerapkan aturan penggunaan media digital secara bijak, seperti membatasi penggunaan Google Translate dan mendorong siswa untuk memanfaatkan kamus digital yang lebih akurat. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tetap mengembangkan kemampuan analisis bahasa secara mandiri (Mubaroq dkk., 2025).

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan Media Digital untuk Pembelajaran Menulis Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

Faktor pendukung pemanfaatan media digital meliputi ketersediaan perangkat yang cukup di kalangan siswa, akses internet yang relatif stabil, keterampilan guru dalam mengoperasikan aplikasi digital, serta kebijakan madrasah yang mendorong penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Adanya pelatihan guru mengenai literasi digital juga memperkuat kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran menulis berbasis digital (Saputra dkk., 2025).

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat. Sebagian siswa masih memiliki perangkat dengan spesifikasi rendah sehingga aplikasi tertentu sulit digunakan. Selain itu, akses internet di beberapa daerah masih tidak stabil, terutama ketika guru memberikan tugas yang membutuhkan unggahan berkas berukuran besar. Hambatan lain adalah kurangnya pengawasan belajar ketika siswa menggunakan ponsel; beberapa siswa mudah beralih ke aplikasi lain sehingga fokus belajar menurun (Julianto & Yuliana, 2025).

Selain faktor-faktor tersebut, dukungan orang tua juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan pemanfaatan media digital. Beberapa orang tua berperan aktif dengan menyediakan kuota internet tambahan atau meminjamkan perangkat ketika anak mereka mengalami kendala teknis (Munarawah dkk., 2021). Dukungan moral seperti memberikan ruang belajar yang nyaman dan mengawasi penggunaan ponsel turut membantu siswa lebih terarah dalam memanfaatkan media digital untuk menulis bahasa Arab. Lingkungan rumah yang kondusif terbukti mampu meningkatkan disiplin dan kualitas hasil belajar siswa.

Guru juga menilai bahwa kesiapan kurikulum yang memberikan ruang untuk pembelajaran berbasis teknologi menjadi pendukung signifikan dalam pemanfaatan media digital. Adanya fleksibilitas dalam penyampaian materi membuat guru lebih leluasa memilih media yang sesuai dengan kebutuhan kompetensi menulis. Selain itu, ketersediaan materi daring seperti artikel, video, dan contoh teks bahasa Arab memberikan sumber referensi yang

lebih kaya, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan lebih variatif dan tidak bergantung pada buku teks semata (Haditsa dkk., 2025).

Di sisi lain, hambatan non-teknis seperti rendahnya motivasi belajar juga mempengaruhi efektivitas penggunaan media digital. Beberapa siswa merasa cepat jenuh ketika harus membaca teks panjang di layar ponsel atau laptop. Selain itu, kurangnya disiplin dalam mengikuti jadwal pengumpulan tugas membuat proses pembelajaran tidak optimal (Sofyan, 2023). Guru menyatakan bahwa diperlukan strategi khusus, seperti pemberian tantangan menulis atau penggunaan media kreatif, guna menjaga antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis berbasis digital.

Dampak atau Kontribusi Penggunaan Media Digital terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Arab Siswa

Pemanfaatan media digital terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Dari hasil analisis dokumen tugas siswa sebelum dan sesudah penggunaan media digital, terlihat peningkatan pada beberapa aspek, seperti ketepatan penggunaan kosakata, penyusunan kalimat, koherensi paragraf, dan penguasaan struktur dasar bahasa Arab. Fitur koreksi otomatis, komentar langsung, dan kemudahan revisi membuat proses belajar menjadi lebih efektif (Khotimah, 2025).

Selain itu, penggunaan media digital meningkatkan motivasi menulis siswa karena mereka dapat melihat perkembangan tulisan secara langsung dan mendapatkan umpan balik cepat dari guru. Pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga siswa lebih percaya diri dalam menyusun kalimat dan paragraf dalam bahasa Arab (Pasaribu dkk., 2024).

Dari perspektif pedagogis, media digital juga berkontribusi pada terbentuknya lingkungan belajar kolaboratif. Siswa dapat saling memberi komentar, berbagi contoh teks, dan bertukar ide melalui platform digital. Hal ini memperkuat konsep *learning community* dalam pembelajaran bahasa.

Pemanfaatan media digital juga berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis bahasa Arab. Melalui akses terhadap berbagai sumber daring seperti artikel, video, dan kamus digital, siswa belajar menganalisis informasi sebelum dituangkan ke dalam tulisan (Endan dkk., 2024). Proses ini melatih mereka untuk lebih selektif dalam memilih kosakata, memahami konteks budaya Arab, serta mengembangkan argumen yang lebih sistematis. Dengan demikian, media digital tidak hanya memperkuat keterampilan teknis menulis, tetapi juga menumbuhkan kemampuan analitis yang dibutuhkan dalam menghasilkan teks berkualitas.

Dari sisi efisiensi pembelajaran, media digital membantu guru memonitor perkembangan kemampuan menulis siswa secara lebih akurat. Riwayat revisi pada Google Docs memungkinkan guru menilai proses berpikir siswa, bukan hanya produk akhir. Data tersebut membantu guru mengidentifikasi kesalahan yang paling sering muncul, sehingga mereka dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran, seperti penekanan pada pola kalimat tertentu atau latihan kosakata tematik. Hal ini membuat pembelajaran menulis menjadi lebih terstruktur dan terukur (Sari dkk., 2020).

Selain itu, penggunaan media digital memperluas kesempatan siswa untuk berlatih menulis secara mandiri. Dengan fleksibilitas akses, siswa dapat menulis kapan saja tanpa harus menunggu instruksi guru di kelas (Yanur dkk., 2024). Beberapa siswa bahkan menunjukkan perkembangan cepat karena terbiasa menggunakan fitur digital untuk

mengecek kesalahan, menyusun draf, dan memperbaiki paragraf. Kebiasaan menulis yang berulang ini memperkuat keterampilan menulis mereka secara bertahap, terutama dalam aspek ketepatan gramatikal dan kerapian penyusunan ide.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menulis bahasa Arab di Madrasah Aliyah memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas proses belajar dan perkembangan kemampuan menulis siswa. Berbagai media digital seperti Google Docs, Google Classroom, WhatsApp, Padlet, Canva, serta video edukatif dimanfaatkan guru untuk menyajikan materi, memberikan contoh teks, memfasilitasi latihan menulis, dan memberi umpan balik secara langsung. Proses pembelajaran berjalan melalui tahap perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, serta evaluasi berbasis komentar digital yang memungkinkan revisi cepat dan perbaikan berkelanjutan. Guru dan siswa sama-sama memiliki persepsi positif karena media digital dianggap memudahkan pemahaman struktur kalimat, memperkaya kosakata, dan meningkatkan motivasi menulis. Faktor pendukung mencakup ketersediaan perangkat, pelatihan guru, serta dukungan kebijakan madrasah, sementara hambatan meliputi keterbatasan spesifikasi perangkat, jaringan internet tidak stabil, dan potensi distraksi ketika menggunakan ponsel. Secara keseluruhan, penggunaan media digital terbukti mampu meningkatkan ketepatan penggunaan bahasa, koherensi paragraf, kreativitas, serta kepercayaan diri siswa dalam menulis teks bahasa Arab, sehingga media digital layak dijadikan komponen penting dalam pembelajaran modern di Madrasah Aliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achary, S., Girmaji, R., Deshmukh, A. A., & Gandhi, V. (2024). Real Time GAZED: Online Shot Selection and Editing of Virtual Cameras from Wide-Angle Monocular Video Recordings. *2024 IEEE/CVF Winter Conference on Applications of Computer Vision (WACV)*, 4096–4104. <https://doi.org/10.1109/WACV57701.2024.00406>
- Andang, A., Nurwidiawati, N., Amirulmukminin, A., Arafat, Y., & Taufik, T. (2023). Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 6(2), 1013–1024. <https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1537>
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Hezam, M. N. D., Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Chomsky's Theory and Teaching Arabic for Special Purposes. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(2), 274-286.
- Syafei, I. Strategi kepemimpinan transformasional berbasis nilai Islam dalam mencapai keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Teacher Journal*.
- Syafei, I. تفعيل كتاب آداب العال والمتعلم ف تعلم اللغة العربية لترقية دافعية المعلم والمتعلم. *Alfaẓuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Maulani, H., Syafei, I., & Muthmainah, N. (2025). Didactic Transposition in Reading Material: Linking Knowledge to be Taught and Assessment for Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 11(2), 588-599.

- Mardani, D., & Syafei, I. (2025). Traditional Methods in Arabic Language Instruction: A Critical Review of Classical Pedagogies. *International Journal of Islamic Educational Research*, 2(3), 01-06.
- Suryanti, E., Ihsan, M., Nulloh, A. R., Sulaeman, A. Y., Syafei, I., & Suparman, U. (2024). The Effectiveness of RADEC Learning Model to Improve HOTS (Higher Order Thinking Skill) in Insyah Learning: Efektivitas Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada Pembelajaran Insyah. *al Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(1), 1-15.
- Syafei, I. (2024). The Development of Student Reading Skills in Arabic for Reading Islamic Classical Books Using the Arabic Learning Model at Indonesian Islamic Boarding Schools. *Theory and Practice in Language Studies*, 14(5), 1381-1392.
- Syafei, I. Academic supervision of planning and implementation of Arabic Language Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*.
- Darmawan, M. Y. A., Sitorus, A. S., & Arif, A. A. (2025). Efektivitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Information and Communication Technologies (ICT) di SMA Masa Depan Yogyakarta. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(3). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i3.449>
- Dehornoy, P., Digne, F., Godelle, E., Krammer, D., & Michel, J. (2015). *Foundations of Garside Theory* (1 ed., Vol. 22). EMS Press. <https://doi.org/10.4171/139>
- Dharma, I. M. A., & Sudewiputri, M. P. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 295. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38899>
- Syafei, I. (2023). Implikasi teori belajar humanisme terhadap pembelajaran bahasa arab/implications of humanistic learning theory on arabic language learning. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 331-360.
- Syafei, I. استخدام وسيلة بطاقة تصنيف الكلمات لترقية ميول التلاميذ في تعليم المفردات. (٢٠٢٣). *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*.
- Endan, Gandara, T., & Permana, D. (2024). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Belajar Bahasa Arab Kitab Kuning. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 470-490. <https://doi.org/10.51729/92907>
- Fitriani, S. N., & Irawati, T. (2024). Unlocking EFL Collaboration: Transformative Insights from Google Docs. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Studi Amerika*, 30(1). <https://doi.org/10.20961/jbssa.v30i1.87862>
- Syafei, I., & Yusup, M. (2023). Istikhdam Nadzam al-Jazariyah fi Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah bi-Madah al-Ashwat li-Tarqiyah Qudrah al-Talamidz'ala Nutqi al-Huruf al-Hijaiyah fi al-Ma'had al-Islami. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 275-298.
- Syafei, I. (2023). Enhancing Arabic literacy skills in Indonesian boarding schools: Empirical evidence of an innovative learning model for reading religious texts.
- Haditsa, H. Q. N., Isnani, I. R., Harsing, H., Supiana, S., & Qiqi, Q. Y. Z. (2025). Inovasi Kurikulum Dan Teknologi Pembelajaran (Deep Learning). *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 6(02), 134-143. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v6i02.9487>
- Huda, M. M., Tricahyo, V. A., Yusron, R. D. R., & Septarina, A. A. (2024). Analisis Tingkat Literasi Digital Siswa Berbasis Web Game Edukasi Sebagai Bagian Kesiapan

- Pembelajaran Digital. *JSITIK: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Komputer*, 2(2), 85–97. <https://doi.org/10.53624/jsitik.v2i2.352>
- Julianto, A. R. J., & Yuliana, A. Y. (2025). Aplikasi Chatbot Rekomendasi Spesifikasi dan Penyelesaian Masalah Teknis Komputer Dengan Natural Language Processing. *Jurnal Profesi Insinyur Universitas Lampung*, 6(2). <https://doi.org/10.23960/jpi.v6n2.196>
- Syafei, I. Improving Arabic speaking proficiency (Muhadafsa) using interactive-communicative instruction. *Ta'lim Al-Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*.
- Syafei, Isop. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Khotimah, I. (2025). Pelatihan Maharah Kitabah Berbasis ChatGPT: Peningkatan Keterampilan Menulis Mahasiswa Bahasa Arab. *Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 124–134. <https://doi.org/10.37253/se.v3i2.10592>
- Long, R. (2022). Online Grammar Checkers Versus Self-Editing: An Investigation Of Error Correction Rates And Writing Quality. *Journal of Nusantara Studies (JONUS)*, 7(1), 441–458. <https://doi.org/10.24200/jonus.vol7iss1pp441-458>
- Syafei, Isop. *Strategi Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Maharyati, U., & Ningsih, T. (2025). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengembangan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 323–333. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.6852>
- Maison, M., Astalini, A., Alrizal, A., Kurniawan, D. A., Nurhatmi, J., & Dharma, B. E. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Google Workspace Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Digital Di Kelas. *Mimbar Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 147. <https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v4i1.5715>
- Syafei, Isop. *Ilmu Kalam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. Cv Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Sejarah Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Meiliana, Pratiwi, R., & Harumi, M. (2021). Penggunaan TikTok dan YouTube sebagai Media Edukasi Pangan Kelompok Usia Remaja dan Dewasa. *Servirisma*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.21460/servirisma.2021.11.5>
- Mubarog, H., Sriwijayanti, R. P., & Laily, R. N. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis Powerpoint, Wordwall, dan Canva di SD Negeri Mentor 2. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 950–960. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i3.2511>
- Syafei, Isop. *Media Pembelajaran*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Munarawah, R. R., Riswani, R., Hasgimianti, H., & Herlinda, F. (2021). Dukungan Ayah Dan Ibu Dalam Pembelajaran Online. Siapa Yang Lebih Berperan? *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 20(2), 174. <https://doi.org/10.24014/marwah.v20i2.14597>

- Nando, A. (2025). Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Dalam Mempertahankan Prestasi Belajar Siswa SMPN 3 Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 7(2). <https://doi.org/10.55638/jcos.v7i2.1627>
- Nisa', K., Lahitania, Z., Maslahah, H. M., & Nikmah, F. (2025). Peran Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence dan Persepsi Siswa Madrasah Aliyah pada Pelajaran SKI. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 23(1), 73–91. <https://doi.org/10.30762/realita.v23i1.528>
- Syafei, Isop. *Filsafat Ilmu*. Edited By Wa, Neneng S., And Neneng S. Wahyuni, CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Nita, S., Sussolaikah, K., & Sari, E. R. N. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Menggunakan Google Classroom di Era Digital. *Digital Transformation Technology*, 4(1), 374–381. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.4114>
- Pasaribu, G. R., Rani Arfianty, & Dara Mubshirah. (2024). Integrasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Pada Pembelajaran Bahasa. *Educandumedia: Jurnal Ilmu pendidikan dan kependidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.61721/educandumedia.v3i2.511>
- Rodrigues, H. D., Pimenta, T. C., De Souza, R. A. A., & Mendes, L. L. (2018). Orthogonal Scalar Feedback Digital Pre-Distortion Linearization. *IEEE Transactions on Broadcasting*, 64(2), 319–330. <https://doi.org/10.1109/TBC.2017.2755261>
- Syafei, Isop. *Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Syafei, Isop. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited By Wahyuni, Neneng S. CV Widina Media Utama, 2025.
- Rosaliana, M., Yuniarti, Y., & Sukardi, R. R. (2023). Pengembangan Platform Evaluasi Digital Literasi Sains Pada Sistem Pencernaan Manusia. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 10(2), 67–73. <https://doi.org/10.30738/natural.v10i2.15694>
- Saputra, Y., Umamah, U. A., Andra, A., Valen, B. P., Ashri, N. F. I., Elfaza, M. I., Ahmad, N. H. S., & Mohammad, I. F. (2025). Pengenalan Komputer Dasar dan Perangkat Keras kepada Siswa SDN Wanatirta 03 melalui Pelatihan Interaktif. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata*, 3(1), 14–19. <https://doi.org/10.38048/jckkn.v3i1.4481>
- Sari, V. F., Pebriyani, D., & Afriyenti, M. (2020). Pemantapan Materi Akuntansi Desa Sebagai Upaya Persiapan Guru Smk Mengajar Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Desa. *Kuat: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 64–70. <https://doi.org/10.31092/kuat.v2i2.662>
- Sofyan, W. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Siswa Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Smp. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 161–168. <https://doi.org/10.51878/teaching.v3i2.2380>
- Syukran. (2018). Etimologi dan Terminologi Al-Insyah' Dalam Kitabah. *'ARABIYYA: JURNAL STUDI BAHASA ARAB*, 7(1), 109–118. <https://doi.org/10.47498/arabiyya.v7i1.125>
- Syafei, I & ., Yonan, Y (٢٠٢٣). أساليب القصر في سورة الملك وترجمتها إلى اللغة الإندونيسية في كتاب *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. ١٨-١, (١) ٩, تفسير العشر الأخير.

- Villarama, J. A., Barcelita, K. J. C., Pilien, R. V., & Crisanto, W. A. V. (2024). Padlet: Post-Pandemic Avenue For A More Dynamic Language And Literature Learning Through Enhanced Technology Integration. *Issues in Language Studies*, 13(1), 304–321. <https://doi.org/10.33736/ils.6149.2024>
- Yanur, Y., Salim, A., & Utama, A. H. (2024). Pemanfaatan Zenius.Net Sebagai Bentuk Inovasi Untuk Mendukung Pembelajaran Mandiri. *J-Instech*, 5(1), 91. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v5i1.9780>